

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data dan deskripsi yang memaparkan beberapa kejadian secara langsung dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.¹ Dengan dilakukannya pendekatan deskriptif kualitatif diharapkan dapat memberikan data yang dapat menggambarkan keadaan keseluruhan yang diambil dari subjek penelitian di majelis taklim Al-Ma'arif kabupaten Hulu Sungai Utara.

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian studi lapangan (*field research*) yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk bisa mencari dan mengumpulkan data yang penulis perlukan. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³ Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

¹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2007). hlm. 3.

² Ronny Kountur, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PPM, 2013). hlm.18.

³ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Antasari Press, 2011). hlm. 15.

orang atau perilaku yang di amati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pengurus, *da'i* dan jemaah majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai, dari wawancara tersebut merupakan data sumber utama dalam penelitian, yaitu dengan memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah hasil dari semua informasi yang telah diperoleh dapat memberikan data tentang manajemen majelis taklim, yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, meliputi jadwal para *da'i*.⁴

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian”.⁵

Objek penelitian ini berhubungan dengan fokus masalah, yakni Manajemen majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Lokasi Penelitian

⁴ Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*. hlm. 34-35

⁵ Muhammad Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). hlm. 91.

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Al-Ma'Arif yang berada di Jalan Abdul Aziz di kecamatan Amuntai Tengah kabupaten Hulu Sungai Utara provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun dalam penelitian ini lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Majelis taklim ini didirikan sejak tahun 1963 sehingga terkenal sebagai majelis taklim tertua di kota Amuntai dan juga sampai saat ini ramai sekali dikunjungi jemaah pengajian pada setiap harinya. Walaupun majelis taklimnya sudah berumur lebih setengah abad tetapi jemaahnya tidak pernah sepi dan pengajian di majelis taklim ini terus menerus berjalan sampai sekarang.
2. Pengajian agama di majelis taklim ini juga disiarkan secara langsung melalui televisi Karias TV dan radio lokal gema kuripan. Semakin tua majelis taklim ini maka semakin eksis dan sudah menggunakan media yang maju dalam penyampaian dakwah secara luas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yakni merupakan bentuk jamak dari “datum”. Sehingga data dapat diartikan sebagai “fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah menjadi sebuah informasi dalam

kegiatan penelitian.⁶ Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan sendiri secara langsung, data-data yang dikumpulkan dan disiarkan sifatnya benar-benar orisinal.⁷ Data pokok yang ingin digagas dalam penelitian ini adalah yang berkaitan tentang manajemen majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai kabupaten Hulu Sungai Utara yang meliputi:

1) Perencanaan

- a) Menetapkan tujuan
- b) Menetapkan sasaran
- c) Menetapkan target
- d) Sarana dan prasarana
- e) Perencanaan jangka panjang
- f) Perencanaan jangka pendek

2) Pengorganisasian

- a) Struktur Organisasi
- b) Pembagian Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi)

3) Pelaksanaan

- a) Da'i
- b) Mad'u
- c) Materi

⁶ Kountur. *Metodologi Penelitian*. hlm. 91.

⁷ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. hlm.72.

- d) Metode
- e) Media
- 4) Pengawasan
 - a) Pengawasan Langsung
 - b) Pengawasan Tidak Langsung
- b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari data yang disalin, dikumpulkan atau diterjemahkan dari sumber-sumber data aslinya atau dikenal data yang didapat secara tidak langsung.⁸ Data penunjang yang didapat dari penelitian ini merupakan data penunjang yang fungsinya untuk melengkapi data pokok berupa dokumentasi, literatur, dokumen resmi seperti sejarah majelis taklim serta data-data yang berkaitan dengan penelitian dari majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai seperti data sarana dan prasarana, jadwal pengajian dan penceramahan, serta ada juga data dari Kementerian Agama kabupaten Hulu Sungai Utara seperti data jumlah penduduk, jumlah penganut agama, tempat ibadah, dan jumlah majelis taklim i kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

⁸ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. hlm. 73.

Adapun sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Responden

Responden adalah orang yang dapat memberikan respon yang berkaitan untuk mencari data yang nantinya akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian, jadi responden yang dimaksud didalam suatu penelitian adalah orang yang bisa diwawancarai dalam mencari data untuk penelitian ini yaitu sumber data yang penulis dapat dalam penelitian ini bersumber dari pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai , kemudian ditambah dengan *da'i* dan jemaah majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Informan

Informan adalah orang yang berfungsi sebagai pemberi informasi yang mengenai tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan yang dimaksud disini yaitu pengurus yayasan dan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara mengetahui tentang manajemen majelis taklim.

c. Dokumentasi

Dokumen berupa catatan atau arsip penting yang bersifat tertulis atau tercetak yang bisa dipakai sebagai bukti ataupun keterangan. Dokumen dalam penelitian ini meliputi berbagai keterangan tentang majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.⁹

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dengan cara mengamati secara langsung dengan menggunakan indera untuk mengamati perilaku seseorang, atau lingkungan sekitarnya.¹⁰ Observasi penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipasi atau yang sering disebut dengan *participant observation* adalah dengan cara mengamati keadaan sekitar dan juga peneliti melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan sosial (organisasi) yang tengah diamati.¹¹ Dalam rangka mengumpulkan data penelitian secara langsung dakwah Islamiyah yang diadakan di Majelis Taklim Al-Ma'arif.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti mengamati dan menggali data tentang pelaksanaan dakwah, atas metode yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm. 224.

¹⁰ Esterberg and Kristin G, *Qualitative Methods, Social Research* (Boston: MA. Mcgraw Hill, 2002). hlm. 85.

¹¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, Cet. Ke-5* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). hlm. 35.

disampaikan, dan antusias para jemaah dalam mengikuti majelis taklim Al-Ma'arif .

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang untuk mendapatkan data penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden atau informan. Wawancara dalam penelitian ini yaitu bentuk tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden dan informan untuk menggali data terkait tujuan penelitian yang meliputi perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya teknik pengumpulan data dengan teknik dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui beberapa dokumen-dokumen yang didapatkan melalui buku-buku, foto, video, majalah maupun arsip dokumen yang tentunya dapat mendukung objek penelitian.¹²

Dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan melalui dokumen arsip atau sumber tertulis lainnya, terutama mengenai tentang gambaran umum, seperti sejarah majelis taklim Al-Ma'arif serta data-data lainnya yang berkaitan dengan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.

¹² Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 167.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mencari dan menata data dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan objek penelitian dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Patton analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.”¹³ Metode analisis data dalam suatu penelitian adanya bentuk penyederhanaan data ke dalam yang bentuk lebih mudah dibaca dan dipahami yang diinterpretasikan ke dalam bentuk kata-kata secara lebih spesifik. Teknik analisis data tersebut juga disebut dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data dalam penelitian ini dengan melakukan beberapa proses yakni dengan cara menelaah keseluruhan data dari berbagai sumber yang telah didapatkan yakni adanya wawancara, observasi dan dokumentasi yang diambil sebagai untuk pengumpulan data yang bersifat pokok.

Langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang dilakukan dengan cara mengabstraksi data. Hal tersebut merupakan usaha untuk membuat rangkuman inti dari hasil proses pengumpulan data untuk menemukan hal-hal pokok penelitian agar bisa di proses untuk ke tahap berikutnya. Langkah selanjutnya yaitu melakukan penyusunan dari hasil

¹³ Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*. hlm. 50.

satuan-satuan data di susun secara sistematis agar dapat mengklasifikasi data yang nantinya dideskripsikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Tahap terakhir yaitu melakukan verifikasi data. Inti dari analisis kualitatif terletak pada proses prasurvei, observasi, wawancara dan dokumentasi. Verifikasi atau kesimpulan penelitian ini diharapkan mampu menjawab fokus masalah yang sudah ditetapkan sejak awal yang bersifat deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti, didalam penelitian ini adalah berupa pemeriksaan data, wawancara dan melihat langsung keadaan yang ada di majelis taklim Al-Ma'arif dengan melakukan perbandingan terhadap ketiganya.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggali kebenaran informasi dari pengumpulan data yang didapatkan dengan cara:

1. Membandingkan wawancara terhadap pengurus, *da'i*, dan jemaah majelis taklim Al-Ma'arif menyangkut tentang perbandingan strata sosial yang berbeda-beda, terhadap manajemen majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.
2. Membandingkan apa saja dari hasil wawancara dengan apa yang terlihat di lapangan, peneliti melakukan wawancara sebanyak 7 kali dengan 4 orang yang berbeda yaitu dengan pengurus, *da'i* dan jemaah, ada beberapa pertanyaan yang sama yang peneliti ajukan kepada ke empat orang yang ditanya untuk membandingkan keabsahan data untuk

¹⁴ Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 160.

mengetahui apakah hasil data wawancara ini sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang ada yang telah diberi oleh yayasan majelis taklim Al-Ma'arif yang berkaitan dengan gambaran umum, sejarah, gambaran majelis taklim dan manajemen majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.
4. Membandingkan data dari hasil pengamatan di lapangan apakah hasilnya sudah sesuai dengan wawancara dan dokumen-dokumen yang di peroleh, dengan cara mendatangi langsung majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.